

Pemahaman dan Partisipasi Remaja Dalam Organisasi Kesehatan di Kota Medan

Wasiyem¹ Amelia Putri Amanda Nst² Sakhira Nabila Utami Siregar³ Mely Febriani⁴
Riska Rahmadianti⁵ Ernadya⁶ Lisca Amalia Putri Br Sinaga⁷

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan,
Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}
Email: ameliaputriamandaa@gmail.com²

Abstrak

Organisasi kesehatan merupakan sistem yang berfungsi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui koordinasi, pengawasan, dan penerapan kebijakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman remaja mengenai organisasi kesehatan, termasuk sejauh mana mereka memahami peran dan fungsi organisasi tersebut dalam masyarakat. Studi ini juga menyoroti pentingnya peran aktif remaja dalam organisasi kesehatan sebagai strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka terhadap isu-isu kesehatan. Metode penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif. Survei ini mengevaluasi pemahaman, persepsi, dan tingkat partisipasi remaja dalam organisasi kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) mengetahui keberadaan organisasi kesehatan. Sebagian besar responden (58,6%) mengidentifikasi peran utama organisasi kesehatan sebagai sumber informasi kesehatan, sementara 82,8% responden menganggap peran ini sangat penting. Jenis kegiatan yang paling sering diikuti oleh remaja adalah olahraga atau kampanye gaya hidup sehat (43,3%). Temuan ini menegaskan perlunya meningkatkan literasi kesehatan dan keterlibatan remaja secara aktif dalam organisasi kesehatan untuk membangun masyarakat yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Organisasi Kesehatan, Pemuda, Literasi Kesehatan, Keterlibatan Aktif

Abstract

Health organizations are systems that function to improve public health through coordination, supervision, and policy implementation. This study aims to identify the level of understanding of adolescents regarding health organizations, including the extent to which they understand the role and function of these organizations in society. This study also highlights the importance of the active role of adolescents in health organizations as a strategy to increase their knowledge and awareness of health issues. The research method used was a descriptive survey. This survey evaluated the understanding, perception, and level of participation of adolescents in health organizations. The results showed that all respondents (100%) were aware of the existence of health organizations. Most respondents (58.6%) identified the main role of health organizations as a source of health information, while 82.8% of respondents considered this role very important. The types of activities most often participated in by adolescents were sports or healthy lifestyle campaigns (43.3%). These findings emphasize the need to improve health literacy and active involvement of adolescents in health organizations to build a healthier and more sustainable society.

Keywords: Health Organizations, Youth, Health Literacy, Active Involvement



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Organisasi kesehatan adalah kumpulan sistem komponen yang saling terhubung dalam organisasi yang utuh yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui otoritas, koordinasi, dan pengawasan. Organisasi kesehatan berusaha untuk menciptakan dan menerapkan kebijakan atau program yang membantu meningkatkan kesehatan masyarakat (Saputra, dkk, 2023). Remaja merupakan kelompok usia yang sedang mengalami transisi penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk perkembangan fisik, psikososial, dan intelektual. Pada masa ini, remaja seringkali menghadapi tantangan kesehatan yang kompleks,

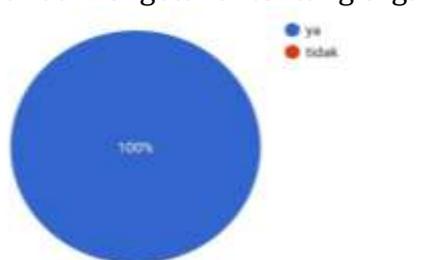
mulai dari masalah kesehatan reproduksi dan mental hingga perilaku berisiko seperti tembakau dan penggunaan zat adiktif lainnya. (Fathurohman, dkk, 2024). Melibatkan generasi muda di institusi kesehatan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka terhadap isu kesehatan. Melalui keterlibatan aktif, pemuda dapat menjadi agen perubahan yang efektif di komunitasnya, baik melalui pendidikan teman sebayanya maupun peran mereka dalam pelayanan masyarakat. Program seperti pendidikan kesehatan reproduksi terbukti dapat meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental serta membangun gaya hidup sehat dan berkelanjutan (Dewi, dkk, 2024). Namun, masih terdapat hambatan besar dalam melibatkan generasi muda dalam layanan kesehatan, terutama di daerah yang akses terhadap informasinya terbatas. Kurangnya pengetahuan dan partisipasi aktif seringkali disebabkan oleh rendahnya literasi kesehatan di kalangan generasi muda. (Soedjiran, dkk, 2022). Selain itu, partisipasi pemuda dalam organisasi kesehatan mempunyai manfaat ganda, yaitu meningkatkan solidaritas masyarakat sekaligus meningkatkan kapasitas mereka dalam mengatasi masalah kesehatan. Penting untuk terus mendorong partisipasi pemuda di institusi kesehatan melalui pendekatan yang inovatif dan berkelanjutan. (Sarfika, dkk, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah sebuah studi survei deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan pemahaman dan partisipasi remaja dalam organisasi kesehatan di Kota Medan, menggunakan metode survei. Metode ini dipilih sebagai pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data terkini dan data historis. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengenali seberapa baik remaja memahami organisasi kesehatan serta peran dan fungsi organisasi tersebut dalam masyarakat, dengan penekanan pada pentingnya keterlibatan aktif remaja. Subjek penelitian ini adalah remaja aktif di Kota Medan yang bersedia menjadi responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar menggunakan Google Form. Penelitian ini dilaksanakan dari Oktober hingga November 2024. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 remaja aktif di Kota Medan yang bersedia menjadi responden. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner melalui Google Form, yang dipilih karena keefektifan dan efisiensinya dalam mengumpulkan data di era digital saat ini. Kuesioner tersebut mencakup 4 pertanyaan terkait pemahaman dan partisipasi remaja dalam organisasi kesehatan. Setelah pengumpulan data, analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan distribusi jawaban dari setiap pertanyaan. Hasil survei menunjukkan persentase responden yang menyadari adanya organisasi kesehatan serta mengidentifikasi peran dan kegiatan terkait. Analisis mencakup penghitungan frekuensi dan persentase dari jawaban yang diperoleh, memberikan gambaran yang jelas mengenai pemahaman dan keterlibatan remaja dalam organisasi kesehatan.

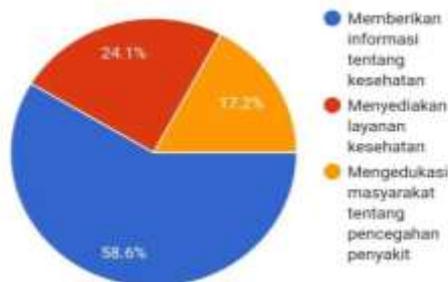
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil survey terhadap pemahaman dan partisipasi remaja dalam organisasi kesehatan: Pertanyaan: Apakah anda mengetahui tentang organisasi kesehatan?



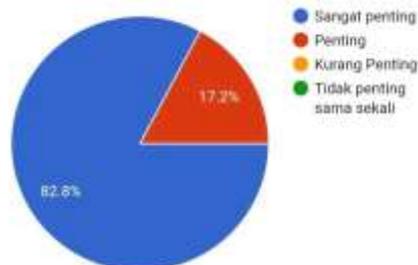
Gambar 1. Persentase respon jawaban dari pertanyaan I

Pertanyaan: Menurut anda, apa peran utama organisasi kesehatan?



Gambar 2. Persentase respon jawaban dari pertanyaan II

Pertanyaan: Seberapa penting peran organisasi kesehatan menurut anda?



Gambar 3. Persentase respon jawaban dari pertanyaan III

Pertanyaan: Apa jenis kegiatan yang pernah anda ikuti?



Gambar 4. Persentase respon jawaban dari pertanyaan IV

Menurut jawaban yang terkait dengan kuesioner yang telah kami sediakan diperoleh kesimpulan bahwa seluruh responden (100%) sepakat dengan jawaban "ya", yang artinya semua mengetahui tentang organisasi kesehatan. Kemudian, peran utama organisasi kesehatan yang paling banyak dilakukan adalah memberikan informasi tentang kesehatan sebesar 58,6%. Selanjutnya, mayoritas responden, sebesar 82,8%, menganggap peran organisasi kesehatan sangat penting bagi remaja. Terakhir, kegiatan yang paling sering diikuti adalah olahraga atau kampanye gaya hidup sehat dengan persentase sebesar 43,3%. Hal ini menunjukkan pentingnya organisasi kesehatan dan edukasi kesehatan melalui kegiatan yang relevan bagi masyarakat terutama remaja.

Pembahasan

Survei tentang pengetahuan masyarakat Kota Medan mengenai organisasi kesehatan memberikan gambaran tentang sejauh mana mereka menyadari pentingnya peran organisasi kesehatan dalam menjaga kesehatan. Dengan populasi yang besar dan beragam, hasil 100% menjawab "ya" menunjukkan kesadaran masyarakat cukup tinggi. Namun, untuk memahami lebih dalam, diperlukan survei yang lebih rinci. Secara umum, pemahaman masyarakat tentang organisasi kesehatan di Kota Medan kemungkinan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, akses

informasi, dan keterlibatan dalam program kesehatan yang diadakan oleh berbagai lembaga. Menurut para ahli terdapat beberapa pengertian organisasi. Stoner mengatakan bahwa organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan atasan mengejar tujuan bersama. James D. Mooney mengemukakan bahwa organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama. Chester I. Bernard berpendapat bahwa organisasi adalah merupakan suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Stephen P. Robbins menyatakan bahwa Organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Organisasi dibangun untuk mencapai tujuan yang hanya dapat diwujudkan melalui usaha yang melibatkan banyak individu. Efektivitas organisasi sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan bersama sangat ditentukan oleh pendekatan yang digunakan untuk mengorganisasikan modal manusia dalam memanfaatkan sebagai sumber daya. Pendekatan yang digunakan untuk mengorganisasikan modal manusia ditentukan oleh sifat pekerjaan dan lingkungan bisnis yang dihadapi oleh organisasi. Ada dua pendekatan yang digunakan oleh masyarakat untuk mengorganisasikan modal manusia yaitu: (1) Pendekatan Fungsional Hierarkis (Fungsional Hierarchical Approach) dan (2) Pendekatan kepemilikan sistem (system Ownership approach). (Hetty Ismaniar, 2021). Hasil survei tentang peran utama organisasi kesehatan menunjukkan hasil menarik. Sebanyak 58,6% responden memilih "Memberikan informasi tentang kesehatan" sebagai jawaban utama, diikuti oleh 24,1% yang memilih "Menyediakan layanan kesehatan" dan 17,2% memilih "Menedukasi masyarakat tentang pencegahan penyakit." Hal ini menunjukkan harapan masyarakat terhadap peran organisasi kesehatan. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Medan sangat memahami pentingnya informasi kesehatan yang akurat. Mayoritas responden menganggap memberikan informasi sebagai peran utama organisasi kesehatan, yang menandakan kebutuhan akan akses pengetahuan yang jelas dan mudah diperoleh.

Selain itu, responden juga menyadari pentingnya layanan kesehatan langsung dan edukasi tentang pencegahan penyakit. Ini menunjukkan pemahaman bahwa pendekatan kesehatan yang baik mencakup tiga hal utama: informasi yang benar, layanan kesehatan yang memadai, dan upaya pencegahan. Pendekatan ini mendukung peningkatan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Organisasi kesehatan memiliki peran penting dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Mereka bertugas menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas, membuat kebijakan kesehatan, dan menjalankan berbagai program untuk mencapai tujuan kesehatan secara luas. Melalui penelitian dan evaluasi, organisasi ini membantu mengembangkan pengetahuan tentang kesehatan dan menciptakan inovasi dalam praktik kesehatan. (Dahrendorf, 2018). Organisasi kesehatan berfungsi sebagai (1) Penyedia Layanan Kesehatan (2) Promosi Kesehatan (3) Pencegahan Penyakit (4) Penelitian dan Pengembangan (5) Advokasi Kebijakan (6) Koordinasi dan Kerjasama. (H. Rusmitasari, 2020). Survei tentang pentingnya peran organisasi bagi remaja menunjukkan bahwa 82,8% responden memilih "Sangat penting" dan 17,2% responden memilih "Penting". Hal ini menunjukkan bahwa warga kota meyakini bahwa peran organisasi kesehatan sangat penting.

Masa remaja adalah masa perkembangan intelektual, psikologis, dan fisik yang intens. Remaja umumnya memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi, hasrat akan tantangan dan petualangan, dan kecenderungan untuk bertindak secara berisiko tanpa memikirkan keputusan mereka dengan cukup. Masa remaja adalah masa transformasi biologis dan psikologis yang terjadi saat seseorang bertransisi ke awal masa dewasa dari masa kanak-kanak. Dalam hal ini, perubahan fisik dan munculnya jenis kelamin primer dan sekunder

merupakan contoh perubahan biologis yang terkait dengan masa remaja. Sementara perubahan emosional dan kepekaan yang meningkat termasuk di antara perubahan psikologis. (Desiana Rustiani, 2024) Remaja mempunyai permasalahan yang kompleks. Seiring berjalannya waktu dan kemajuan, hal ini menyebabkan gaya hidup buruk di kalangan remaja, termasuk merokok, minum minuman keras, kurang aktivitas fisik, peningkatan konsumsi makanan cepat saji dengan rasa berlebihan dan konsumsi lebih sedikit sayuran buah-buahan. Masa remaja mempunyai tantangan baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar. Apabila permasalahan kesehatan tidak dapat diatasi dengan baik maka hal ini dapat menimbulkan perilaku berisiko pada remaja. (Fresty Africia, 2023)

Masalah remaja memerlukan penanganan yang komprehensif. Sebagaimana dikatakan dalam Permenkes No. 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28 bahwa setiap anak usia sekolah dan remaja harus diberikan pelayanan kesehatan. Hal ini bertujuan untuk menjamin setiap anak mempunyai perilaku hidup bersih dan sehat, keterampilan hidup sehat dan keterampilan sosial yang baik sehingga dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya pelayanan kesehatan remaja dapat dipimpin melalui upaya kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan remaja yang diselenggarakan oleh pelayanan kesehatan yang melibatkan guru pengembangan usaha sekolah, guru bimbingan dan konseling, pimpinan kesehatan sekolah dan penasihat sejawat. (Fresty Africia, 2023) Remaja perempuan semakin sering dihadapkan pada masalah kesehatan reproduksi, termasuk aborsi yang tidak aman, HIV/AIDS, kehamilan tidak terduga, dan penyakit menular seksual. Remaja adalah sumber daya negara yang berharga dan berikutnya. Oleh karena itu, pemerintah harus memperhatikan berbagai persoalan. Program UKBM Posyandu Remaja yang diselenggarakan oleh pemerintah merupakan strategi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi remaja. Posyandu Remaja adalah suatu jenis upaya kesehatan yang didanai masyarakat yang dikoordinasikan dan dilaksanakan untuk, dari, dan bersama seluruh masyarakat, termasuk remaja. Tujuannya adalah memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan bagi remaja untuk mengakses pelayanan kesehatan sehingga dapat hidup lebih sehat dan mempunyai derajat kesehatan yang lebih tinggi. Tujuan kegiatan posyandu remaja adalah untuk meningkatkan cakupan dan akses pelayanan kesehatan remaja. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dengan menyalurkan keterampilan dan pengetahuan kesehatan remaja serta kemampuannya dalam menjalani hidup sehat. (Desiana Rustiani, 2024)

Hasil survei mengenai kegiatan yang mereka ikuti menunjukkan hasil yang menarik. Sebanyak 43,3% responden memilih "Olahraga atau Kampanye Gaya Hidup Sehat" sebagai jawaban utama, diikuti oleh 36,7% yang memilih "Penyuluhan Kesehatan" kemudian 16,7% memilih "Kampanye Kebersihan Lingkungan" dan 3,3% memilih "Donor Darah". Hasil ini menunjukkan bahwa responden lebih tertarik pada aktivitas yang berdampak langsung pada individu dibandingkan aktivitas sosial atau lingkungan. Kegiatan promosi kesehatan merupakan penyebaran informasi yang ditujukan kepada kelompok sasaran atau individu sehingga memperoleh informasi, meningkatkan kesadaran, menerima, mengubah perilaku sasaran dan pada akhirnya dapat memperoleh informasi tersebut. Tujuan promosi kesehatan adalah untuk meningkatkan kapasitas individu, keluarga, kelompok dan kelompok untuk hidup sehat, mengembangkan upaya kesehatan dan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk mendorong pengembangan kemampuan ini. (Izzah Dienillah Saragih, 2022) Materi senam kebugaran dan gaya hidup sehat dimana materi berfokus pada pendefinisian latihan kebugaran dalam manfaat latihan kebugaran untuk aspek fisik, mental dan sosial. Materi ini juga menjelaskan jenis-jenis latihan pengkondisian yaitu: Aerobik, Anaerobik, Fleksibilitas dan gerakan. Materi ini juga menyampaikan sosialisasi aktivitas jasmani rutin untuk kebugaran

jasmani. Dengan rutin berolahraga dan mengonsumsi makanan bergizi maka imunitas masyarakat akan meningkat. Materi ini penting agar gerakan-gerakan yang tepat pengkondisian fisik, mental dan sosial dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Yushita Marini, 2024) Materi tentang pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari dimana materinya fokus pada pemahaman hidup bersih dan sehat, penerapan gerakan masyarakat hidup sehat ke dalam keseharian, mengingat aktivitas fisik rutin, konsumsi buah dan sayur, jangan merokok, jangan mengonsumsi cek secara teratur kesehatan anda, bersihkan lingkungan. dan menggunakan jamban dengan benar. Dengan menerapkan GERMAS dalam kehidupan sehari-hari, akan memberikan dampak terhadap pemeliharaan kesehatan, produktivitas aktif yang positif, lingkungan yang bersih dan juga penghematan anggaran karena biaya pengobatan berkurang secara signifikan. berkat kesehatan. Materi ini juga menyampaikan nilai-nilai karakter dari pengenalan pola hidup sehat, nilai-nilai dari pengenalan pola hidup seperti tindakan disiplin dalam perilaku tertib dan kepatuhan terhadap aturan dan peraturan pelaksanaan pola karakter sehat, percaya diri pada kemampuan seseorang dan diri sendiri. evaluasi dalam pelaksanaan tugas sikap positif diri sendiri, karakter penguasaan diri sendiri dalam perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain, karakter syukur atas kebaikan yang Tuhan berikan. (Yushita Marini, 2024)

KESIMPULAN

Studi ini menekankan pentingnya pemahaman dan keterlibatan remaja dalam organisasi kesehatan yang ada di Kota Medan. Data dari survei menunjukkan bahwa seluruh peserta (100%) menyadari keberadaan organisasi kesehatan, di mana sebagian besar (58,6%) menganggap fungsi utama organisasi tersebut sebagai sumber informasi mengenai kesehatan. Sebanyak 82,8% responden menganggap peran ini sangat vital, dan jenis kegiatan yang paling banyak diikuti adalah olahraga atau kampanye gaya hidup sehat, yang memiliki persentase sebesar 43,3%. Hasil ini menggambarkan tingkat kesadaran yang tinggi di kalangan remaja mengenai pentingnya keberadaan organisasi kesehatan dan menekankan bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut dapat memperbaiki literasi kesehatan mereka. Membangun kesadaran tentang isu-isu kesehatan di kalangan remaja, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap berbagai masalah kesehatan, dianggap sebagai langkah strategis untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat. Masa remaja adalah periode penting dalam perkembangan fisik dan psikologis, di mana remaja sering menghadapi berbagai permasalahan kesehatan. Oleh karena itu, organisasi kesehatan perlu berperan lebih aktif dalam memberikan edukasi dan layanan yang sesuai untuk membantu remaja mengatasi berbagai tantangan tersebut. Dengan menyediakan akses yang lebih baik ke informasi dan layanan kesehatan yang berkualitas, organisasi kesehatan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup remaja dan masyarakat secara umum. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya kerjasama antara berbagai pihak untuk meningkatkan literasi kesehatan di kalangan remaja, sekaligus mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam organisasi kesehatan, sebagai langkah strategis menuju masyarakat yang lebih sehat dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Desiana Rustiani, M. S. (2024). Peran Posyandu Remaja Terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja di Posyandu Wilayah Puskesmas Trangkil Kota Pati Jawa Tengah. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*.
- Fresty Africia, B. W. (2023). Peningkatan Peran Kader Kesehatan Remaja (Kkr) Pada Pelaksanaan UKS. *Jurnal Abdimas Pamenang*.
- Hetty Ismainar, M. D. (2021). *Organisasi Manajemen Kesehatan*. Bandung.

- Hetty, Widodo & Candra (2021) Organisasi Managemen Kesehatan, Widina Bhakti
- Hidayati, Y. N. (2022). Gambaran Implementasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan. Universitas Airlangga .
- Imelda Rosniyati Dewi, P. M. (2024). Kelas Remaja sebagai upaya pencegahan Stunting di Desa Pong Murung, Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) .
- Izzah dienillah Saragih, U. S. (2022). PKM Pengembangan Budaya Sehat Pedagang Pasar Tradisional Di Kelurahan Pulo Brayan Kecamatan Medan Barat. Indonesian Journal of Engangement, Com unity Services, Empowerment and Develoment .
- Kirana, Z. (2020). Partisipasi Remaja dalam Kegiatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja. HIGEIA Journal Of Public Health Research And Development .
- Mochamad Fathurohman, R. R. (2024). Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pelajar Di Sekolah Menengah Atas Sebagai Upaya Mewujudkan Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja. Jurnal Masyarakat Mandiri .
- Peran Posyandu Remaja Terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja di Posyandu Wilayah Puskesmas Trangkil Kota Pati Jawa Tengah. (2024). Jurnal Keperawatan Muhammadiyah . Persada,Bandung, 21-26
- Prihantini Hanti Soedjiran, K. N. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) Dalam Rangka Pembiasaan Personal Hygiene Bagi Remaja Puteri di Desa Langensari Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) .
- Rachmawati, A. M. (2017). Capacity Building Organisasi dalam Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. Kebijakan dan Manajemen Publik .
- Rika Sarfika, B. P. (2024). Pemberian Pendidikan Kesehatan Tumbuh Kembang Psikososial Pada Remaja Sebagai Upaya Mencegah Masalah Kesehatan Mental. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) .
- Saputra, M. K. F., Rizqulloh, L., Pati, D. U., Kusumawati, D., Widiyastuti, N. E., Sihombing, E. S. R., ... & Pratiwi, L. L. (2023). Manajemen Kesehatan. Sada Kurnia Pustaka.
- Yushita Marini, Y. R. (2024). Optimalisasi Gaya Hidup Sehat Melalui Sosialisasi Dan Olahraga Senam Di Universitas Terbuka Medan. Jurnal Abdimas Indonesia